



**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA KELAS 3  
(Studi pada Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo Kecamatan Rimbo  
Iilir Kabupaten Tebo)**

*The Role Of The Teacher In Increasing Students' Learning Motivation In Class  
3 (Study At Public Elementary School 106 Pulung Rejo Village, Rimbo Iilir  
District, Tebo District)*

**Riski Dewi Utami<sup>1</sup>, Nova Elsyra<sup>2</sup>, Helva Rahmi<sup>3</sup>, Mardansyah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>**Institut Administrasi dan Kesehatan (IAKSS) Muara Bungo**

<sup>1</sup>**Email: riskidewiu@gmail.com**

<sup>2</sup>**Email: elsyranova22@gmail.com**

<sup>3</sup>**Email: Helva.rahmi@gmail.com**

<sup>4</sup>**Email: mardansyah@gmail.com**

**Abstract**

*In the implementation of the learning process a teacher has a very important role in encouraging students' interest in teaching and learning activities. One way that can increase students' interest in learning is to give praise to students who have a high interest in learning and provide reinforcement of motivation that is less enthusiastic in improving learning. The results of the study indicated that the State Elementary School 106 Pulung Rejo Village, Rimbo Iilir District, Tebo Regency has not been running well because teachers in grade 3 do not have the right learning model, the obstacles faced by teachers in increasing students learning motivation in grade 3 are low enthusiasm of students in participating in the process of learning activities. Efforts made by teachers in increasing students' learning motivation are to generate student motivation in participating in the process of learning activities.*

**Keywords:** *Teacher's Role, Student's Learning Motivation*

**Abstrak**

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu cara yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan pujian kepada siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dan memberikan penguatan motivasi yang kurang semangat dalam meningkatkan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo Kecamatan Rimbo Iilir Kabupaten Tebo belum berjalan dengan baik karena guru kelas 3 belum memiliki model pembelajaran yang tepat, kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 3 rendahnya antusiasme siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

**Kata kunci:** Peran Guru, Motivasi Belajar Siswa

**PENDAHULUAN**

Tugas pokok guru sesuai dengan Undang-Undang Dasar Nomor 14 tahun 2005 yaitu tentang guru dan dosen, menjelaskan bahwa seorang pendidik yang

profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pada pelaksanaan proses pembelajaran seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam mendorong minat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu cara yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu memberikan pujian kepada peserta didik yang mempunyai minat belajar yang tinggi dan memberikan penguatan motivasi pada peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan anak didik dalam menuntut ilmu. Metode sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Penguasaan substansi tidaklah cukup, jika metode yang dipakai tidak tepat. Hal ini merupakan salah satu usaha yang tidak boleh ditinggalkan oleh tenaga pendidik adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar mengajar secara efektif. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah tentang memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi minat belajar siswa yang kurang baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan ajar sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, serta penggunaan metode yang kurang menarik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Untuk itu disinilah penggunaan metode dalam belajar sangat penting agar siswa tidak bosan ketika sedang mengikuti pelajaran atau ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam hal ini salah satu metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar disekolah, terutama pada Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo yaitu menggunakan metode ceramah. Melalui metode ceramah, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa diberi kesempatan untuk bertanya, dan tidak ada seorang pun yang bertanya, semua itu tidak menjamin siswa seluruhnya sudah paham, dan seorang guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan. Sering terjadi, walau pun secara mental siswa sama sekali tidak mengikuti jalannya proses pembelajaran, pikirannya melayang kemana-mana, atau siswa mengantuk, oleh karena gaya bertutur guru tidak menarik.

Maka sangat dibutuhkan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo yaitu seorang guru dapat menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi. Tujuannya agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

Sekolah Dasar Negeri 106 merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri

yang berada di Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo, tepatnya di Desa Pulung Rejo. Dari data yang di peroleh peneliti bahwa pada tahun 2021 siswa dan siswi yang berada di Sekolah Dasar Negeri 106 memiliki 99 siswa-siswi yaitu pada siswa laki-laki berjumlah 60 dan siswi perempuan berjumlah 39 orang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo pada kelas 3 diperoleh informasi bahwa masih banyak terdapat fenomena-fenomena seperti :

1. Masih rendahnya peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo.
2. Masih rendahnya peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran dan terdapat siswa yang malas datang ke sekolah pada saat hujan turun. Sehingga kegiatan belajar mengajar pun tidak berjalan dengan efektif serta hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari fenomena-fenomena sebagaimana yang diuraikan diatas, maka penulis ingin mencoba untuk mencari solusi dan menuangkannya ke dalam penelitian lebih mendalam dengan bentuk skripsi ini dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi pada Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo)”, maka dari itu peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yaitu Bagaimana Peran Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas 3 sekolah dasar negeri 106 Desa Pulung Rejo, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo? Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian ini untuk dapat menjelaskan dan memberikan informasi mengenai permasalahan yang ada. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas 3 di sekolah dasar negeri 106 Desa Pulung Rejo, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo.

## **METODE**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Penelitian ini menjelaskan tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas 3 SD Negeri 106 Desa Pulung Rejo, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo. Pendekatan kualitatif deskriptif ini yaitu mencari informasi-informasi seberapa mungkin yang disampaikan oleh responden terhadap kejadian-kejadian atau gejala-gejala dalam pelaksanaan. adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, semua guru, dan siswa-siswi kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo dan unit analisis dalam penelitian ini sebanyak 12 orang yaitu terdiri dari kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo, 3 (tiga) orang guru Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo, 4 (empat) orang Siswa-siswi Pada Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo, 4 (empat) orang Wali Murid Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo. Teknik dalam pengumpulan data

dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo.**

Selaku seorang guru wajib memahami ilmu pengetahuan yang luas, memahami bahan-bahan yang akan diajarkan serta ilmu-ilmu yang berkaitan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, memahami teori praktek mendidik, teori kurikulum tata cara pengajaran, teknologi pembelajaran dan lain sebagainya. Dalam hal ini di butuhkan kemampuan guru dalam mengajar dan sebagai motivator, sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten

Tebo dengan analisis sebagai berikut:

#### **1. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar**

Keaktifan siswa merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik, kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan informasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat suatu hal yang baru dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran pada kelas 3 hanya orang tertentu saja.

#### **2. Menciptakan suasana kelas yang kondusif**

Peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif merupakan dengan usaha untuk mengkondisikan kelas, menjadikan suasana pembelajaran menarik serta nyaman, mengulang-ngulang materi pembelajaran dan selalu membimbing peserta didik untuk selalu mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas 3 Belum berjalan dengan baik karena guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah dan membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

#### **3. Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi**

Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Metode bervariasi dapat didefinisikan sebagai cara penyajian pelajaran oleh seorang guru kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara variatif dari suatu cara ke cara yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas 3 cenderung kurang

bervariatif, tetapi pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan pendidikan olahraga itu menggunakan metode yang bervariasi yaitu menggunakan metode discovery dan praktek

#### 4. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar

Kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena apabila guru tidak antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak akan termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru pada kelas 3 dalam meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar sudah cukup berjalan dengan baik, akan tetapi belum sepenuhnya tercapai karena masih banyak dari para siswa yang belum memahami materi yang disampaikan dari guru kelas 3 dan juga masih ada beberapa siswa yang bosan dan mengantuk dikelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

#### 5. Memberikan penghargaan dan Hukuman (*Punishment*)

##### a. Memberikan penghargaan

Memberikan penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar peserta didik termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian penghargaan sudah berjalan dengan baik, akan tetapi belum sepenuhnya tercapai karena masih terdapat siswa yang belum termotivasi akan pemberian penghargaan yang diberikan guru pada kelas 3 tersebut.

##### b. Hukuman (*Punishment*)

Hukuman (*Punishment*) adalah balasan yang didapatkan akibat melakukan sesuatu yang melanggar peraturan tertentu. Hukuman (*Punishment*) diberikan agar tercipta ketertiban dan kenyamanan saat belajar. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan kondusif apabila pesertadidik mematuhi peraturan yang berlaku saat pembelajaran sedang berlangsung

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas 3 SDN 106 Desa Pulung Rejo, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo dengan memberikan hukuman kepada siswa. Hukuman tersebut adalah siswa distrap/berdiri didepan kelas dan juga menugaskan kembali. Hukuman diberikan dimaksudkan untuk mendidik siswa dan untuk memberikan efek jera, agar siswa tidak mengulangi perbuatannya lagi pada tugas dan pembelajaran selanjutnya, dengan tujuan mendidik dan memberikan efek jera agar meningkatkan motivasi belajar siswa dapat diseimbangkan dengan akhlaq dan tanggung jawab yang baik. Hukuman yang dijalankan oleh siswa memberikan pengaruh pada diri siswa untuk memotivasi diri mereka meningkatkan semangat belajarnya

#### 6. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu menciptakan proses belajar mengajar yang melibatkan partisipasi dan penghayatan siswa secara intensif. Setiap guru tahu bahwa keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan agar belajar menjadi efektif dan mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru

dalam menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas di Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo, dalam proses pembelajaran guru wali kelas 3 tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, karena pada guru wali kelas 3 hanya menggunakan metode ceramah saja.

## **KESIMPULAN**

Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo dalam memberikan motivator yaitu menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi, meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar, memberikan penghargaan, dan menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas, sudah dilakukan namun belum optimal, yang disebabkan beberapa hambatan. Hambatan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas 3 yaitu rendahnya semangat peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah membangkitkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwasanya enam indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Arianti (2018) masih relevan untuk saat ini, namun peneliti menemukan ada satu indikator lagi yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu indikator hukuman (*punishment*). Dimana dengan diberlakukan hukuman/sanksi maka siswa akan termotivasi untuk semangat belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **UCAPATAN TERIMA KASIH**

1. Civitas Akademika Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio (IAKSS) Muara Bungo.
2. Kepala Sekolah dan segenap Guru dan Staf Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo.
3. Seluruh Siswa Siswi Sekolah Dasar Negeri 106 Desa Pulung Rejo Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo)

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggara, D. S. (2015). *Metode Penelitian Administrasi* (M. S. Dr. Beni Ahmad Saebeni, ed.). BANDUNG: CV Pustaka Setia.
- Arianti, 2018: 117. (2018). Peranan Guru dalam Meminimalisir. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12, 117–134.
- Asrori. (2020). Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). Jawa Tengah: CV. PENA PERSADA.
- Hamidah. (2020). Kebijakan Pendidikan Dalam Kebijakan Publik. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 34–44. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.250>

- Hendra. (2017). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI di SMA Laboratorium Malang. (8.5.2017).
- Hidayat, R. (2019). *ILMU PENDIDIKAN konsep, teori dan aplikasinya* (C. Wijaya, ed.). Medan: Lembaga peduli pengembangan pendidikan indonesia.
- Khotimah, K. (2021). peran guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran ipa kelas iv di sdn purwodadi di masa pandemi covid 19. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Kompri. (2019). *Motivasi pembelajaran perspektif Guru dan Siswa* (A. Kamsyach, ed.). BANDUNG: pt remaja rosdakarya.
- Listiyaningrum, E. (2018). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Limbangan 07 Wanareja Cilacap*. 139. Retrieved from <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33774/>
- Maryam, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 88–97. Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1881/1402%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/287678-pengaruh-motivasi-dalam-pembelajaran-dc0dd462.pdf>
- Ningsih, A. S. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Pasolong, H. (2020). *METODE PENELITIAN ADMINISTRASI PUBLIK*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Rahmadan. (2014). *analisis kebijakan*. 9–33.
- Rifa'i, M. (2019). Manajemen Organisasi Pendidikan. In M. Fadhli (Ed.), *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). CV. Humanis.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Rusdiana, & Heryati, Y. (2015). *Pendidikan profesi keguruan menjadi guru inspiratif dan inovatif* (M. S. Drs. Beni Ahmad Saebeni, ed.). BANDUNG: CV Pustaka Setia. Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id/29404/1/16-Penddk Prof Keguruan 2015.pdf>
- Setiawan, M. W. H. (2017). *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiru Kabupaten Bulukumba*. (8.5.2017).
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Sugiyono. (2016). metode penelitian. *Universitas Muhammadiyah Gresik*, 35–44.
- Suyedi, S. S., & Idrus, Y. (2019). *Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan Ikk Fpp Unp*. Gorga : Jurnal Seni Rupa, 8(1), 120. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.12878>
- Syahza, A. (2021). *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021* (Revisi, Ag). Pekanbaru-Riau: UR Press.



Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Buku tugas Guru Dalam Pembelajaran* (B. S. Fatmawati,ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.

Peraturan Undang-Undang

*Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*